

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK TUJUAN KHUSUS

Mohammad Arif Setyabudi, Syamsuddin, dan Hanifuddin

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng

Email: kang.setyaok@gmail.com

Abstract:

Arabic is one of the most widely spoken languages in the world. Most of the world's population, in the Arabian peninsula and in Muslim countries use Arabic not only as a language for worship, but also as a language of communication, both spoken and written. In learning Arabic, there are two main objectives, namely learning Arabic for life and learning Arabic for special purposes. Arabic learning for special purposes is prepared for learners who want to master the language functionally and practically, in a relatively limited scope. In the Arabic language learning program for special purposes, the learning materials and curriculum are arranged specifically and systematically by taking into account the diversity of backgrounds and the needs of learners. In learning, it is not tied to certain methods, but takes into account the interests and motivations of the learners.

Keyword : *Learning, Arabic, Special Purposes*

Abstrak:

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang digunakan secara luas di dunia. Sebagian besar penduduk dunia, di jazirah Arab dan di negara-negara muslim menggunakan bahasa Arab tidak hanya sebagai bahasa dalam peribadatan semata, melainkan menggunakannya sebagai bahasa komunikasi baik lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran bahasa Arab, dibedakan menjadi dua tujuan, yakni pembelajaran bahasa Arab bagi kehidupan dan pembelajaran bahasa Arab untuk tujuan khusus. Pembelajaran bahasa Arab untuk tujuan khusus disiapkan bagi para pembelajar yang ingin menguasai bahasa secara fungsional dan praktis, dalam lingkup yang relatif terbatas. Pada program pembelajaran bahasa Arab untuk tujuan khusus, materi dan kurikulum pembelajaran disusun secara spesifik dan sistematis dengan mempertimbangkan latar belakang keanekaragaman dan kebutuhan pembelajar. Dalam pembelajarannya pun tidak terikat pada metode tertentu, tetapi mempertimbangkan minat dan motivasi pembelajar.

Kata Kunci : *Pembelajaran, Bahasa Arab, Tujuan Khusus*

A. Pendahuluan

Bahasa adalah ucapan yang digunakan setiap kaum untuk mengemukakan maksud mereka.¹ Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan sekelompok masyarakat. Dengan bahasa, seorang penutur dapat menyampaikan sesuatu berupa pemikiran dan informasi kepada orang lain. Pentingnya bahasa dalam kehidupan mendorong setiap individu untuk dapat menguasai bahasa tersebut agar dapat berinteraksi dengan orang lain atau masyarakat di lingkungannya.

Bahasa Arab dengan karakteristik dan keistimewaan yang dimilikinya, dan statusnya yang telah mejadi bahasa Internasional menggugah sebagian bear warga dunia, terkhusus kalangan intelektual, untuk mempelajari dan menguasainya.

Di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab telah dimulai sejalan dengan disyiarannya agama Islam oleh para wali. Pendidikan agama Islam dimulai dengan mengenalkan pokok-pokok aqidah dan ajaran-ajaran yang mudah dipahami dan dilaksanakan. Pada tingkat yang lebih tinggi, nahwu dan sharaf baru diperkenalkan, sebagai bagian penting dalam belajar bahasa Arab.

Seiring dengan berkembangnya pembaruan Islam di Indonesia, setiap muslim dituntut mampu menggali ajaran-ajaran Islam dari sumber aslinya. Maka pembelajaran bahasa Arab lebih banyak ditekankan pada penguasaan secara aktif beserta ilmu Nahwu dan Sharaf, di samping dibekali dengan ilmu pengetahuan umum untuk menyesuaikan diri dalam alam modern.²

Di samping itu, di beberapa sektor kehidupan yang lain, yang menjadi bagian penting dari kehidupan manusia, membutuhkan kemampuan bahasa Arab yang tidak bisa ditawar lagi. Misalnya sektor akademik, sektor pekerjaan, dan lainnya. Dengan demikian dituntut untuk menguasai kemampuan berbahasa Arab. Untuk itulah program pembelajaran bahasa Arab untuk tujuan khusus dibutuhkan, dengan berbagai macam pertimbangan dan alasan. Yang menjadikan program pembelajaran ini berbeda dengan program pembelajaran bahasa Arab untuk kehidupan.

B. Pembahasan

Tujuan pembelajaran bahasa Arab akan menentukan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran bahasa Arab tentu harus dirumuskan sedemikian rupa agar arah yang dituju tepat sasaran. Tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat dirumuskan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun tujuan umum pembelajaran bahasa Arab, antara lain :

1. Siswa mampu memahami al-Qur-an dan al-Hadits sebagai sumber hukum Islam dan ajarannya.
2. Mampu memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang tertulis dalam bahasa Arab.
3. Terampil berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab.
4. Untuk digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain.
5. Untk membina ahli bahasa Arab yang benar-benar profesional.

Sedangkan tujuan khusus pembelajaran bahasa Arab terbagi atas dua, yaitu :

1. Tujuan keilmuan untuk memperoleh kemahiran terbatas pada pengalaman suatu bidang studi atau menunjang keilmuan atau profesi tertentu.
2. Tujuan kegunaan praktis yaitu untuk memperoleh ketrampilan berkomunikasi dengan bahasa Arab, baik tulisan maupun lisan, reseptif maupun produktif.³

Sejalan dengan itu, Radliyah Zainuddin mengelompokkan dua arah tujuan pembelajaran bahasa Arab, yaitu:

1. Bahasa Arab sebagai tujuan (menguasai kemahiran berbahasa).
2. Bahasa Arab sebagai alat untuk menguasai pengetahuan lain dengan menggunakan wahana bahasa Arab.

¹ Musthafa al-Ghalayain, *Jami' al-Durus al-'arabiyah*, (Beirut: Maktabah Al-Ashriyah, 1987), hlm. 7.

² Zuharini. dkk, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 211

³ Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 29.

Apabila tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk menguasai kemampuan akademis di berbagai lembaga pendidikan dan forum-forum resmi, maka yang harus diprioritaskan pembelajarannya adalah bahasa Arab resmi (Fusha), tetapi bila hanya sekedar untuk menjadi tenaga kerja atau berkomunikasi dengan masyarakat umum di jalan maupun di tempat-tempat umum, maka yang dipelajari adalah bahasa Arab non-resmi ('Amiyyah). Namun pada umumnya, pembelajaran bahasa Arab cenderung digunakan untuk mempelajari bahasa Arab yang resmi (Fusha), karena ia memiliki nilai lebih apabila dibandingkan dengan bahasa Arab 'Amiyyah. Salah satu kelebihan adalah digunakan untuk meningkatkan kualitas spiritual ibadah, karena pemahaman ajaran-ajaran agama yang bersumber kepada al-Qur'an dan al-Hadits, serta teks-teks khazanah intelektual Islam yang ditulis dalam bahasa Arab *Fusha*.⁴

Secara lebih spesifik, Thu'aimah menjelaskan bahwa program pembelajaran bahasa Arab bagi non Arab pada umumnya terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. *Program pembelajaran bahasa Arab bagi kehidupan*, yaitu program umum yang melibatkan karakteristik pembelajar, tujuannya tidak lain untuk berkomunikasi dengan orang Arab dalam situasi hidup yang berbeda. Program ini merupakan program umum yang mencakup keragaman profesi masyarakat, karakteristik, dan kepentingan mereka. Mereka mempelajari bahasa Arab untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam kehidupan dalam bentuk umum. Seperti di pasar, di lembaga, di rumah, di perjalanan, dan lain sebagainya.
2. *Program pembelajaran bahasa Arab untuk tujuan khusus*, yaitu program pembelajaran yang melibatkan pembelajar dengan kebutuhan khusus dan spesifik. Diantara yang termasuk dalam jenis ini adalah pembelajaran untuk keperluan akademik, pembelajaran untuk keperluan pekerjaan, untuk keperluan bisnis, untuk keperluan tenaga kependidikan, untuk keperluan kesehatan dan medis, dan lain-lain. Pembelajaran ini merupakan pembelajaran bahasa Arab untuk memenuhi kebutuhan komunikasi sesuai latar belakang aktifitas pembelajar.⁵

Dalam Pembelajaran bahasa Arab dengan tujuan tertentu ditandai dengan penyusunan program atau kurikulum dengan spesifikasi tertentu. Pertimbangan keaneka ragaman masyarakat dalam lingkungan akademis, karir, profesi, memerlukan program yang beraneka ragam karena kebutuhan yang berbeda.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab untuk tujuan khusus ini mengarahkan pembelajar untuk dapat berkomunikasi dimana mereka ditempatkan yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Baik dalam kehidupan sehari-hari, dalam forum ilmiah, maupun forum resmi lainnya. Tujuan yang sejalan dengan prinsip pendekatan komunikasi ini, bagi pembelajar hanya memiliki dua pilihan, yakni bertindak sebagai pihak yang aktif, yaitu pembicara dan penulis, atau sebagai pihak yang pasif, yakni sebagai pendengar, dan pembaca. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran dengan tujuan tertentu (khusus) perlu dipertimbangkan.

Pembelajaran dengan model ini bertujuan untuk memberikan ketrampilan berbahasa Arab fungsional dan praktis kepada para pembelajar yang mempelajarinya. Misalnya sebuah pembelajaran bahasa Arab yang didesain khusus untuk para calon tenaga kerja yang akan ditempatkan di Timur Tengah, atau untuk para calon petugas haji, dan sebagainya.

Di Timur Tengah, program pembelajaran bahasa asing, semisal bahasa Inggris, berjalan dengan dua model pembelajaran, yaitu program reguler dan program intensif. Program reguler sama halnya dengan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Program intensif adalah program pembelajaran bahasa dalam jangka waktu tertentu, biasanya berkisar antara satu minggu sampai dua tahun.

Program intensif ini biasanya diikuti oleh orang dewasa, yang telah menyelesaikan pendidikan tingkat menengah untuk mempersiapkan diri sebelum melaksanakan tugas atau mendapat pekerjaan tertentu yang mempersyaratkan penguasaan ketrampilan bahasa asing. Atau bagi mereka

⁴ Radliyah Zainuddin, dkk, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 46.

⁵ Rusydi Ahmad Thu'aimah, *Ta'lim al-Lughoh li-Aghrodh Khosoh: Mafahimah wa Manhajiyah*, hlm. 1.

yang mempunyai minat dan motivasi tinggi untuk mempelajari bahasa asing dengan tujuan khusus. Program ini juga disediakan untuk penguasaan bahasa Arab.

Beberapa alasan yang mendasari dikembangkannya pembelajaran ini, adalah:

1. Adanya analisis yang mendalam terhadap kebutuhan para siswa pembelajar dalam berkomunikasi.
2. Untuk meningkatkan kemampuan bahasa tertentu secara mendalam.
3. Tidak adanya keharusan untuk menggunakan metode tertentu dalam pembelajaran.⁶

Model pembelajaran bahasa Arab dengan tujuan khusus memiliki proses yang tidak sama dengan model pembelajaran bahasa Arab pada umumnya. Dan dalam rangka meningkatkan kemampuan komunikasi, setidaknya dibutuhkan empat kompetensi dasar yang harus menjadi orientasi pembelajaran bahasa, yaitu:

1. Kompetensi gramatikal (Nahwu Sharf) dan aspek fonologis
2. Kompetensi sosiolinguistik
3. Kompetensi analisis wacana
4. Kompetensi strategis⁷

Seorang pengajar tidak diharuskan mengikuti metode tertentu dalam proses pembelajaran model ini. Yang menjadi perhatian utama adalah bagaimana materi dapat disampaikan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pembelajar. Dengan demikian proses pembelajaran berjalan secara luwes, bahkan fleksibel. Efisiensi waktu yang dibutuhkan tergantung pada kebutuhan belajar yang ingin dicapai, bahkan tidak menutup kemungkinan dilaksanakan secara insidental ketika pembelajar menghendaki materi tertentu disampaikan.

Pembelajaran bahasa dengan tujuan khusus ini dapat dipilih dengan beberapa pertimbangan, diantaranya:

1. Waktu yang dimiliki pembelajar sangat terbatas.
2. Penggunaan bahasa yang dipelajari terbatas pada lingkup tertentu saja.
3. Pembelajar yang mempelajari bahasa tersebut bukan untuk menguasai bahasa Arab secara menyeluruh.
4. Dapat dilaksanakan lebih intensif sehingga dapat lebih efektif dan efisien.⁸

Sedangkan karakteristik utama program pembelajaran bahasa unjuk tujuan khusus, antara lain:

1. Program ini disiapkan untuk menghadapi kebutuhan spesifik dari pembelajar.
2. Materi yang disampaikan sesuai dengan bidang kerja atau pekerjaan.
3. Pemilihan bahasanya fokus pada kegiatan sebelumnya, baik dari segi tata bahasa (nahwu), kosa kata (mufrodat), buku ajar (kitab), makna, dan lain-lain.
4. Berbeda dengan pembelajaran bahasa Arab umumnya.⁹

Seiring perkembangan zaman dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta besarnya tuntutan kehidupan dan terus berkembangnya pembelajaran bahasa Arab, setiap pembelajar bahasa dituntut memiliki kompetensi berbahasa, baik secara reseptif maupun secara produktif. Dengan model pembelajaran bahasa Arab dengan tujuan khusus ini, pembelajar hanya akan belajar bahasa dalam konteks-konteks yang menjadi kebutuhan saja. Program pembelajaran ini dirancang sesuai dengan kebutuhan pembelajar. Artinya motif dan beberapa faktor yang menghasilkan kecenderungan dalam diri pembelajar dapat diarahkan dengan baik untuk mencapai tujuan dan keinginan pembelajar untuk belajar bahasa tertentu.

Beberapa program pembelajaran bahasa Arab yang telah dikembangkan untuk tujuan khusus, diantaranya:

⁶ Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Need's Press, 2009), hlm. 67-68.

⁷ Muhib Abdul Wahab, *Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2008), hlm, 130.

⁸ Imam Makruf, *Strategi...*, hlm. 69.0

⁹ Rusydi Ahmad Thu'aimah, *Ta'lim...*, hlm. 10.

1. Arabic for Education Purpose برنامج تعليم اللغة العربية للوافدين بمدينة البعث بالأزهر الشريف بالقاهرة
2. Arabic for Occupational Purpose/ Arabic for Specific Bussines Purpose
برنامج تعليم اللغة العربية للإعلاميين
3. Arabic for Petroleum Company Worker برنامج تعليم اللغة العربية للمشتغلين في شركات البترول
4. Arabic for Medical Purpose برنامج تعليم اللغة العربية للأطباء والممرضين
5. Arabic for East Studies Academic Purpose
برنامج تعليم العربية لطلاب الدراسات العليا بأقسام الدراسات الشرقية بالجامعة الإنجليزية والأمريكية و الروسية و الصينية و اليابانية
6. Arabic for Diplomatic Purpose and International Communication
برنامج تعليم العربية للدبلوماسيين ولأغراض الاتصال الدولي
7. Arabic for Science and Technology برنامج تعليم العربية لأغراض العلوم والتكنولوجيا
8. Arabic for Specific Academic Purpose
برنامج تعليم العربية لأغراض الدراسات العربية والإسلامية بجامعة دول العالم الإسلامي في جنوب شرقي آسيا (ماليزيا, سلطنة بروناي, إندونيسيا, باكستان)

Beberapa kasus yang terjadi di negara-negara Arab terkait dengan tenaga kerja dari Indonesia lebih disebabkan ketidak mampuan para tenaga kerja untuk berkomunikasi dengan bahasa Arab. Oleh sebab itu, dirasa penting bagi tenaga kerja Indonesia untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab sebagai bekal untuk berkomunikasi, dengan demikian hal-hal yang tidak diharapkan, terutama karena salah paham akibat komunikasi, dapat dihindarkan.¹⁰

Sebagai mana yang diketahui, bahasa Arab terbagi menjadi dua, yakni resmi (Fusha) dan pasaran (‘Amiyyah). Masyarakat di negara-negara Arab cenderung menggunakan bahasa ‘Amiyyah dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa ‘Amiyyah pun terbagi menjadi beberapa dialek tergantung negara masing-masing. Seperti dialek Arab Timur, dialek Teluk, dialek Mesir, dialek Yaman, dialek Sudan, dan lain-lain.

Bahasa Arab untuk tenaga kerja Indonesia merupakan kebutuhan yang harus disiapkan sedini mungkin, bila dibanding dengan kebutuhan yang lain. Penyusunan materi pembelajaran lebih diprioritaskan pada aspek-aspek komunikasi dan konteks dimana komunikasi terjadi, bukan materi yang berisi teori-teori bahasa. Oleh karena itu, pada bagian lampiran dipaparkan sedikit contoh terkait dengan bahasa Arab yang khusus diajarkan kepada calon tenaga kerja Indonesia, baik bahasa Arab Fusha maupun ‘Amiyyah. Pembelajaran ini dilaksanakan agar para tenaga kerja Indonesia memiliki bekal dan pengetahuan, serta kemampuan berbahasa Arab secara komunikatif.

C. Penutup

Kesadaran untuk mempelajari bahasa Arab bagi masyarakat non Arab didasarkan pada kebutuhan yang beranekaragam. Oleh karena itu, dirumuskanlah model pembelajaran bahasa Arab berbasis tujuan yang hendak dicapai. Yaitu tujuan pembelajaran umum dan khusus. Tujuan pembelajaran khusus lebih diarahkan pada pembelajaran bahasa Arab untuk lingkup dan konteks tertentu, untuk pekerjaan misalnya.

¹⁰ www. bnp2tki.com, diakses tanggal 9 Agustus 2020.

Pembelajaran bahasa Arab dengan tujuan khusus diprogram untuk mengarahkan pembelajar agar mampu berkomunikasi dimana mereka ditempatkan yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Baik dalam kehidupan sehari-hari, dalam forum ilmiah, maupun dalam forum-forum resmi yang sesuai dengan bidang pembelajar.

Daftar Pustaka

- Al-Ghalayain, Musthafa, 1987, *Jami' al-Durus al-'arabiyah*, Beirut: Maktabah Al-Ashriyah.
- Dahlan, Juwairiyah, 1992, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Makruf, Imam, 2009, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, Semarang: Need's Press.
- Rusydi Ahmad Thu'aimah, *Ta'lim al-Lughoh li-Aghrodh Khosoh: Mafahimah wa Manhajiyah*, TT.
- Wahab, Muhib Abdul, 2008, *Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah.
- Zainuddin, Radliyah, dkk, 2005, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group.
- Zuharini. dkk, 1997, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

ww. bnp2tki.com, diakses tanggal 9 Agustus 2020.

Lampiran

(dari <http://baywi.blogspot.com/> diakses tanggal 19 September 2020)

Ungkapan Beramah-Tamah			Ungkapan Kalimat Tanya		
Halo, hai...	Ahlan wa sahlān	اهلا وسهلا	Siapa sih nama kamu?	Ismak/ik eeh?	اسمك ايه ؟
Hai juga	Ahlan bîk	اهلا بك	Yang ini siapa?	Min da/di	من دا/ من ده ؟
Pa kabar nih?	Izzayak/ik ?	ازيك ؟	Ini apa sih?	Eeh da/di	ايه دا/ايه ده ؟
Baik, makasih	Kwayyis/alha mdulillah	كويس الحمد لله	Kenapa?	Leeh?	ليه ؟
Aku kangen banget	Wahesyatani âwiy	وحشتني قوي	Atas dasar apaan?	‘Ala eeh?	على ايه ؟
Silahkan, tehnya	Itfaddal syai	اتفضل شاي	Ada yang tahu...?	Had yi’rofuh ?	حد يعرفه ؟
Aku bahagia banget dgn kedatanganmu	Syarraftana	شرفتنا	Bisa bahasa Inggris nggak?	Bititkallim/i Ingglizy?	بتتلكم انكليزي ؟
Gimana kabarnya?	Zay sihhah	زي صحة	Kenapa tidak ?	Ommal leeh?	امال ايه ؟
Mampir ke rumah, ya!	Itfaddal ‘indana	اتفضل عندنا	Itu apaan sih?	Eeh duul?	ايه دول ؟
Makaciih banget	Mutasyakkir âwiy	متشاكركوي	Dia dari mana?	Huwwa mineen?	هو مينين ؟
Permisi, boleh nanya nggak?	An iznak, mumkin suâl?	عن اذنك ممكن سؤال ؟	Yang mana?	Een hey?	اين هي ؟
Saya nggak paham	Ana misy fâhim	انا مش فاهم	Gimana?	Izzay/ Zay?	ازي/ زي ؟
Tolong! (perintah)	law samaht/i ; minfadlak/ik	لو سمحت, من فضلك	Berapa harganya?	Bikam?	بكام ؟
Sorry ya	Ana âsif/ asfah	انا آأسف/أسفة	Kapan?	Imta?	امتي ؟
Selamat tinggal	Ma’assalamah	مع السلامة	Kenapa tidak ?	Ommal leeh?	امال ايه ؟
			Semoga, lah	Yarîf	يريت

Ungkapan Umum		
Iya, He eh	Aiwa; Aah	ايوة ؛ آه
Nggak ah	La' ; La'a	لا ؛ لاءه
Sorri, ya	Ma'lish	معليش
Lagi!	Kamân!	كمان
Jangan, gak usah	Balasy	بلاش
Juga	Bardu	برض
Okey, siip	Mâsyi	ماشى
Begini kan?	Mish kida?	مش كدا؟
Udah, selesai	Kholâs	خلاص
Baiklah	Thoyyib, thab	طيب ؛ طب
Nggak papa, kok!	Misy musykila	مش مشكلة
Pas banget, cocok!	Miyyah miyyah	ميه ميه
Aku nggak sengaja	Ghasban 'anniy	غصبيا غنى

Ungkapan Umum		
Cukup!	Bass	بس
Jangan ribut!	Balasy doosyah!	بلاش دوشة
Omong kosong	Kalam fadi	كلام فاضى
Dalam (masuk...!)	Guwwah (sama)	جوه
Nggak mung!	Mish mumkin!	مش ممكن
Luar (keluar...!)	Barrah (sama)	بره
Cariin...!	Dawwir!	دور
Sialan, loe!	Yahrab baitak!	يخرب بيتك!
Dikit dikit	Sywayyya sywayyya	سويا سويا
Lumayan	Nush u Nush	نص و نص
Pikir masak-masak	Thawwil bâlak	طول بالك
Kamu harus serius	Syadda halak inta	شد حيلك
Nggak boleh gitu	Harâm 'alaik	حرام عليك

Ungkapan Memberikan Petunjuk		
Lurus aja	'Ala tûl i	على طول.
Kanan	Yamîn	يمين
Kiri	Syimal	شمال
Samping	Gamb	جنب
Depan	'Uddam	قدام
Belakang	Wara	ورا

Ungkapan Memberikan Petunjuk		
Sebelum	'Abl	قبل
Setelah	Ba'd	بعد
Deket dengan...	'Urayyib min	قريب من
Jauh dari...	Ba'îd mîn	بعيد من
Antara...dan...	Been...wa...	... بين ... و .
Turun di sini, Pak!	Asta, hina kwayyis!	يا عسطا هنا كويدس,
Jangan ngebut!	Bi-syweesy!	بالشويش

Seputar Uang		
Pound Mesir	Gineeh	جنيه
Piester	'Irsy	قرش
Tiga pond setengah	Talata gineeh u nush	ثلاث جنيه و نصف
Seperempat	Rub'	ربع
Recehan	Fakkah	فكة
Kembalian	Bâ'I	باقي

Seputar Uang		
Ada recehan nggak?	Ma'ak fakkah?	معك فكة ؟
Nggak ada	Mafisy fakkah	مفيش فكة
Aku bokék	Ana mifallis	انا مفلس
Banyak bangeet!	Kitir âwi	كثير قوی
Ah, nggak masuk akal	Mish ma'ûl	مش معقول
Harga pasnya	Akhir kalâm	آخر كلام